

PENANAMAN NILAI-NILAI NASIONALISME MELALUI KEARIFAN LOKAL PADA BURUH MIGRAN DI HONG KONG

Oleh: Rukiyati, Mami Hajaroh, L. Andriani Purwastuti

ABSTRAK

Tujuan PPM ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme para buruh migran di Hong Kong. Para buruh migran yang bekerja di Hong Kong perlu diberi motivasi dan wawasan keindonesiaan dan rasa nasionalisme agar mereka bekerja dengan tekun, tetapi mempunyai target yang jelas untuk kembali ke tanah air. Pemberian motivasi dan wawasan dilakukan dengan media kearifan lokal Indonesia berupa pengenalan kembali dan menyanyikan lagu-lagu tradisional, dan lagu wajib serta memasak makanan tradisional Indonesia.

Peserta pelatihan ini adalah para buruh migran yang tergabung dalam organisasi nirlaba TCKLC Hong Kong sebanyak 25 orang, kesemuanya perempuan. Pelatihan berlangsung di kantor TCKLC beralamat di Wunsha Building, Hong Kong. Metode PPM yang digunakan adalah ceramah singkat, diskusi, penugasan, praktik, dan bernyanyi.

Hasil kegiatan PPM menunjukkan para buruh migran sangat senang menerima pelatihan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui kearifan lokal. Diperoleh kesadaran dari para buruh migran bahwa walaupun di Hong Kong mereka mendapatkan penghasilan yang cukup besar, tetapi tetap merasa sebagai kurang bermartabat, kurang terhormat. Setelah pelatihan, para buruh migran merasa sangat termotivasi untuk pulang ke tanah air dengan rencana yang jelas untuk pekerjaan dan kegiatannya masing-masing. Bekal dari Hong Kong berupa uang akan dimanfaatkan untuk usaha dan sekolah, sedangkan bekal ilmu akan digunakan untuk bekerja menjadi guru di daerahnya masing-masing. Lima bulan setelah pelatihan, diperoleh informasi sebagian buruh migran yang telah selesai masa kontraknya benar-benar telah kembali ke tanah air dan bekerja sesuai rencana ketika pelatihan. Ada yang menjadi guru PAUD, guru bahasa Inggris, melanjutkan pendidikan, dan ada pula yang berwirausaha. Kesimpulan yang diperoleh adalah pelatihan penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui kearifan lokal bagi para buruh migran di Hong Kong telah terlaksana dengan hasil baik.

Kata Kunci: nilai nasionalisme, buruh migran, kearifan lokal.